

## IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DAN KECAKAPAN ABAD 21 DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Stella Talitha<sup>1)</sup>, Tri Mahajani<sup>2)</sup>, Aam Nurjaman<sup>3)</sup>, Ruyatul Hilal Mukhtar<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor

email: stella.talitha@unpak.ac.id

Submit :28/01/2021| Accept : 25/02/2021| Publish: 30/03/2021|

### Abstract

*Pedagogy competence consists of the ability to develop a curriculum related to a capable subject. The problem identified is (1) a knowledge of the components in curriculum 2013's RPP; (2) the teacher's understanding of the saintifical approach and the scientific learning models; And (3) teachers' inadequate ability to create an RPP based curriculum 2013. The purpose of this PKM is increased development of RPP based on application of a saintifical approach based on curriculum 2013. The method in this PkM, first establishing the target area and applying the appropriate permits for carrying out the activity to authorized institutions. Second, coordinating with the head of SMP Binagreha Bogor and preparing training materials, the implementation of PPK, literacy, 4C, HOTS, scientific approaches, and scientific learning models. Third, training at SMP Binagreha Bogor. In the training, methods the team uses are methods of lectures, demonstrations, discussions, and tasks. The result of PkM in collaboration with SMP Binagreha Bogor in general is increased development of RPP based on application of a saintifical approach based on curriculum 2013. Specific targets that have been achieved in this activity is the increasing knowledge of PPK implementation, literacy, 4C, HOTS, scientific approaches, and scientific learning models in RPP.*

**Keywords:** *Scientific Approach, 21st Century Proficiency, Learning Implementation Plan*

### Abstrak

Kompetensi pedagogi berupa kemampuan mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang studi yang diampu. Permasalahan yang diidentifikasi adalah (1) pengetahuan mengenai komponen dalam RPP kurikulum 2013 yang masih kurang; (2) kurang mendalamnya pemahaman guru mengenai pendekatan saintifik dan model-model pembelajaran saintifik; dan (3) kemampuan guru yang kurang mumpuni dalam membuat RPP berbasis kurikulum 2013. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah meningkatnya pengembangan pembuatan RPP berdasarkan penerapan pendekatan saintifik berbasis kurikulum 2013. Metode yang dilakukan dalam PkM ini, yaitu pertama menetapkan daerah tujuan dan mengajukan izin terkait pelaksanaan kegiatan kepada institusi yang berwenang. Kedua, melakukan koordinasi dengan kepala SMP Binagreha Bogor dan menyusun materi pelatihan, yaitu implementasi PPK, literasi, 4C, HOTS, pendekatan saintifik, dan model-model pembelajaran saintifik. Ketiga, melaksanakan pelatihan yang bertempat di SMP Binagreha Bogor. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan, metode yang tim gunakan, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tugas. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bekerja sama dengan SMP Binagreha Bogor secara umum adalah meningkatnya pengembangan pembuatan RPP berdasarkan penerapan pendekatan saintifik berbasis kurikulum 2013. Target khusus yang telah dicapai dalam kegiatan ini, yaitu meningkatnya pengetahuan implementasi PPK, literasi, 4C, HOTS, pendekatan saintifik, dan model-model pembelajaran saintifik dalam RPP.

**Kata Kunci:** Pendekatan Saintifik, Kecakapan Abad 21, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### PENDAHULUAN

Penjelasan kompetensi guru dituangkan dalam peraturan menteri

Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berbunyi bahwa

setiap guru wajib memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Kualifikasi akademik Guru atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan (D-IV/S1) yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Adapun kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi guru dinilai berbagai kalangan sebagai gambaran profesional atau tidaknya tenaga pendidik (guru). Bahkan kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik (Janawi, 2017).

Majid (2015) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Usman (2016) mengemukakan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Menurut Gordon (dalam Mulyasa, 2017) ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat. Dari keenam aspek tersebut, jika ditelaah secara mendalam, kompetensi pokok bagi seorang guru, yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogi merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi. Pedagogi adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa

dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya (Suardi, 2015).

Secara umum kompetensi inti pedagogi meliputi; (a) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, (b) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (c) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu, (d) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, (f) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, (g) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, (h) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, (i) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, (j) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Salah satu indikator dalam kompetensi pedagogi, yaitu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. Sehubungan dengan hal tersebut, kompetensi inti pedagogi yang hendak ditingkatkan bersama mitra adalah kemampuan dan pengetahuan pembuatan RPP berbasis kurikulum 2013. Permasalahan khusus yang dialami oleh mitra sebagai berikut.

1. Pengetahuan mengenai komponen dalam RPP kurikulum 2013 yang masih kurang.
2. Kurang mendalamnya pemahaman guru mengenai pendekatan saintifik dan model-model pembelajaran saintifik.
3. Kemampuan guru yang kurang mumpuni dalam membuat RPP berbasis kurikulum 2013.

## METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Sainifik: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Binagreha Bogor” digambarkan dalam bagan alur berikut.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan alur di atas, prosedur pelaksanaan yang dilakukan tim PkM sebagai berikut.

1. Penetapan mitra pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, SMP Binagreha Bogor.
2. Berkoordinasi dengan kepala SMP Binagreha Bogor.
3. Berkoordinasi dan meminta izin penyelenggaraan kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bogor.
4. Melakukan observasi dan sosialisasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
5. Penyiapan materi yang akan disampaikan, yaitu penguatan pengetahuan PPK, literasi, 4C, dan HOTS; penguatan komponen dalam RPP dengan pendekatan saintifik; penerapan model-model pembelajaran saintifik dalam RPP; dan pembuatan RPP berbasis kurikulum 2013.
6. Persiapan pelaksanaan kegiatan, menyiapkan peralatan yang akan digunakan, membuat spanduk

kegiatan, dan menyiapkan tempat pelaksanaan.

7. Program dilaksanakan di SMP Binagreha Bogor. Dalam tahap pelaksanaan, metode yang tim gunakan, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tugas. Pertama, tim sebagai narasumber dalam pkm ini memberikan materi mengenai implementasi PPK, literasi, 4C, HOTS, pendekatan saintifik, dan model-model pembelajaran saintifik. Setelah itu, tim mendemonstrasikan pembuatan RPP berbasis kurikulum 2013. Selanjutnya, tim bersama peserta melakukan tanya jawab dan diskusi tentang komponen yang terdapat dalam RPP berbasis kurikulum 2013. Terakhir peserta diberikan tugas untuk membuat RPP berbasis kurikulum 2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai jadwal dan diikuti oleh 20 orang guru SMP Binagreha Bogor. Berikut hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1. Berdasarkan hasil observasi dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, pengetahuan guru SMP Binagreha mengenai komponen dalam RPP kurikulum 2013 masih kurang, kurang mendalamnya pemahaman guru mengenai pendekatan saintifik dan model-model pembelajaran saintifik, dan kemampuan guru kurang mumpuni dalam membuat RPP berbasis kurikulum 2013.

2. Prosedur pelaksanaan yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan kepala SMP Binagreha Bogor, berkoordinasi serta meminta izin penyelenggaraan kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bogor, penyiapan materi dan penyiapan teknis pelaksanaan,

dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

3. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa lokakarya. Penyampaian materi mengenai implementasi PPK, literasi, 4C, HOTS, pendekatan saintifik, dan model-model pembelajaran saintifik dengan menggunakan metode ceramah.

4. Selanjutnya, tim mendemonstrasikan pembuatan RPP berbasis kurikulum 2013. Penggunaan metode demonstrasi dalam rangka menunjukkan pembuatan RPP berbasis kurikulum 2013 kepada guru-guru SMP Binagreha. Dalam tahap ini, terjadi diskusi antara tim dengan guru-guru.

5. Terakhir, guru-guru SMP Binagreha diberikan tugas untuk membuat RPP berbasis kurikulum 2013. Guru-guru didampingi oleh tim dalam proses membuat RPP berbasis kurikulum 2013. Berdasarkan hasil pendampingan, guru-guru sangat antusias untuk mengikuti jalannya lokakarya sampai selesai. Namun, diperlukan konsistensi agar guru-guru terbiasa dan mahir dalam membuat RPP berbasis kurikulum 2013. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini juga para guru menyadari akan pentingnya memahami implementasi PPK, literasi, 4C, HOTS, pendekatan saintifik, dan model-model pembelajaran saintifik dalam membuat RPP berbasis kurikulum 2013.

## SIMPULAN

Simpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyusunan perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 mempertimbangkan 1) penerapan pendekatan saintifik, 2) keterampilan abad 21, dan 3) penerapan model pembelajaran. Pengembangan dalam perumusan materi dikembangkan dengan merinci pada aspek fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif. Namun masih disajikan butir-butir

pentingnya saja, Pengembangannya ada pada lampiran.

Dalam pengabdian kepada masyarakat berupa lokakarya ini target yang telah dicapai oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bekerja sama dengan SMP Binagreha Bogor secara umum adalah meningkatnya pengembangan pembuatan RPP berdasarkan penerapan pendekatan saintifik berbasis kurikulum 2013. Target khusus yang telah dicapai dalam kegiatan ini, yaitu meningkatnya pengetahuan implementasi PPK, literasi, 4C, HOTS, pendekatan saintifik, dan model-model pembelajaran saintifik dalam RPP.

Saran yang dapat diberikan adalah diperlukan kegiatan lanjutan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi guru dalam membuat persiapan pembelajaran dan perlu pencermatan serta upaya pengembangan pada konsep-konsep RPP sesuai dengan harapan kurikulum 2013

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan terselenggara tanpa dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas peran serta Bapak dan ibu dalam menyukseskan kegiatan PKM ini. Terima kasih kami sampaikan kepada 1) Bapak Subandi, S.H., M.H., Ketua Yayasan Pakuan Siliwangi yang memfasilitasi kebijakan pendanaan penelitian, 2) Bapak Prof. Dr. Bibin Rubini, M.Pd., Rektor Universitas Pakuan yang memberi dukungan terhadap kegiatan Tri Dharma dosen, 3) Bapak Drs. Deddy Sofyan, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pakuan yang memberi dukungan terhadap aktivitas Tri Dharma dosen, 4) Bapak Suhendra, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mendorong keterlaksanaan Tri Dharma dosen, 5) Bapak Fahrudin, S.Pd., Kepala

Dinas Pendidikan Kota Bogor yang memberikan izin penyelenggaraan kegiatan PKM, 6) Ibu Lala Nurrela, M.Pd., Kepala SMP Binagreha Bogor atas kesediaannya menjadi mitra PKM, dan 7) para guru SMP Binagreha Bogor yang bersedia menjadi peserta lokakarya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Janawi. (2017). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Majid, A. (2015). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2017). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

[Kemendikbud]. (2007). *Peraturan Menteri No 16 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Suardi, E. (2015). *Pedagogik*. Bandung: Angkasa.

Usman, M. U. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya